

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya (*input*), seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (*output*) bagi pelanggan. Perusahaan dapat berukuran apa saja, mulai dari warung-warung lokal sampai perusahaan *go international* yang menjual miliaran rupiah produk setiap tahunnya. Pelanggan perusahaan adalah individu atau perusahaan lain yang membeli barang atau jasa yang ditukar dengan uang atau barang lain yang berharga.

Saat perusahaan melakukan sistem penjualannya secara kredit maka akan timbul piutang. Piutang (*account receivables*) adalah hak klaim seseorang atas uang, barang, atau jasa kepada pelanggan atau pihak lainnya yang berjanji untuk membayar, menyerahkan barang atau jasa pada waktu tertentu dimasa depan. Pihak lain hal ini boleh individu, perusahaan atau organisasi, bahkan mungkin pemerintah. Banyak perusahaan menjual secara kredit agar dapat menjual lebih banyak produk atau jasa. Piutang yang timbul dari penjualan semacam itu biasanya diklasifikasikan sebagai piutang usaha atau wesel tagih. Hal ini akan berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan terutama berdampak pada arus kas.

Federal International Finance Group (FIFGROUP) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pembiayaan multiproduk, mulai

dari sepeda motor baru maupun bekas, barang elektronik, perabot rumahtangga, peralatan computer, furniture, sampai dengan traktor tangan. Aktivitas bisnis atau penjualannya dilakukan secara kredit. Perusahaan melakukan kegiatan penjualan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan yakni kebijakan kredit. Kebijakan kredit yang diterapkan diharapkan mampu memberikan keuntungan yang optimal dan mampu meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal tersebut disebabkan oleh tingginya tingkat risiko penjualan secara kredit yang mengharuskan perusahaan untuk menjalankan segala prosedur penjualan berdasarkan kebijakan kredit yang dimiliki.

“Perusahaan sewa guna usaha (*leasing*) bidang usahanya lebih ditekankan kepada pembiayaan barang-barang modal yang diinginkan nasabahnya. Perusahaan *leasing* lebih banyak bergerak dalam bidang pembiayaan barang-barang kebutuhan modal” (Kasmir, 2012:7)

Adapun suatu masalah yang sering terjadi yaitu saat konsumen lalai dalam melakukan pembayaran. Hal ini akan berdampak bagi perusahaan, yaitu keterlambatan dalam pelunasan piutang (kredit macet) yang mengakibatkan timbulnya piutang tidak tertagih selain itu arus kas perusahaan pun akan menurun sehingga berpengaruh pada efektivitas kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu pengelolaan kredit / pengelolaan piutang harus lebih ditingkatkan lagi dengan berfokus pada pencegahan terhadap timbulnya piutang tidak tertagih.

Dalam sebuah perusahaan perlu adanya pengelolaan piutang yang baik agar dapat mengelola keuangannya dan terus beroperasi untuk memenuhi permintaan pasar serta menjaga loyalitas dan kepercayaan pelanggan. Karena hal ini akan berdampak pada arus kas yang akan diterima oleh pihak perusahaan. Oleh sebab itu, maka penulis tertarik untuk membahas dalam penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT. FIFGROUP Cabang Pematang Siantar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni, **“Apakah Pengelolaan Piutang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT. FIFGROUP Cabang Pematang Siantar?”**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah **untuk menguji pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT. FIFGROUP cabang Pematang Siantar.**

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yaitu:

1. Bagi penulis

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan terutama tentang pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas yang ada di PT.FIFGROUP cabang Pematang Siantar.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran yang berguna sebagai pertimbangan dan masukan bagi manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT. FIFGROUP cabang Pematang Siantar.

3. Bagi akademi

Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas.